

PENGARUH KONSEP DIRI, DISIPLIN DAN MINAT TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR

Siti Nur Fadilah
Tedi Rusman dan Nurdin
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Lampung
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The purpose of this research was to know the influence of self concept, discipline and learning interest towards the result of study through learning motivation. The method used in this research is descriptive verification with *ex post facto* and *survey* approach. The population of this research was the first year students of SMAN 4 Bandar Lampung with 244 students and 152 samples with proposional random sampling. Data were collected through questionnaires processed by path analysis techniques. The results showed that: there is an influence of self concept, discipline and learning interest towards the result of study through learning motivation in economics lesson in the first year students of SMAN 4 Bandar Lampung in academic year of 2016/2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri, disiplin dan minat belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Metode yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas x dengan jumlah 244 dan sampel 152 yang ditentukan dengan *proporsional random sampling*. Data yang terkumpul melalui angket diolah dengan teknik analisis jalur. Hasil analisis menunjukkan bahwa: Ada pengaruh konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.

Kata kunci: disiplin, hasil belajar, konsep diri, minat, motivasi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi suatu Negara. Pendidikan merupakan standar kemajuan suatu bangsa dengan standar pendidikan yang tinggi dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk memajukan bangsa di kancah dunia. Pendidikan telah menjadi sebuah kebutuhan yang sangat penting karena pada hakekatnya merupakan usaha untuk membimbing kemampuan individu untuk mengembangkan minat dan bakatnya secara utuh.

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar guru akan menghadapi siswa yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sehingga guru tidak akan lepas dengan masalah hasil belajar.

Hasil belajar sangat penting sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Bagi seorang guru, hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai cerminan penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran siswa. Sedangkan bagi siswa, hasil belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan belajar

siswa dan mengetahui ketuntasan pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di SMA Negeri 4 Bandar Lampung dan keterangan dari guru bidang studi, masih nampak hal yang kurang kondusif seperti rendahnya usaha siswa dalam mengerjakan tugas, siswa masih kurang disiplin dalam belajar, siswa masih kurang termotivasi dalam belajar, proses pembelajaran tidak merangsang siswa untuk bersikap ilmiah dan banyak siswa yang tidak mengetahui materi yang dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi hasil belajar siswa Ekonomi kelas X semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 masih kurang optimal dan masih tergolong rendah.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, emosi, motivasi, disiplin dan minat. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa lingkungan, sarana dan prasarana belajar dan guru, dimana faktor yang satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi dan mendukung dalam pencapaian hasil belajar siswa

yang optimal (Djamarah dan Zain, 2011: 176).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah konsep diri. Konsep diri merupakan penentu sikap individu dalam bertindak laku, artinya apabila individu cenderung berpikir akan berhasil, maka hal ini merupakan kekuatan atau dorongan yang akan membuat individu menuju kesuksesan. Sebaliknya jika individu berpikir akan gagal, maka ini sama saja mempersiapkan kegagalan bagi dirinya. Konsep diri tidak terlepas dari masalah gambaran diri, citra diri, harga diri, fisik dan sosial, selanjutnya jika ia mempunyai penilaian bahwa ia puas dengan keadaannya, maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut menilai dirinya baik menerima dirinya dan mempunyai konsep diri yang positif. Dalam penelitian ini di SMA Negeri 4 Bandar Lampung konsep diri yang dimiliki siswa masih tergolong rendah. Hal ini dikatakan rendah karena siswa mudah menyerah ketika mendapatkan kesulitan dalam belajar dan kurangnya kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab yang dimiliki siswa. Sehingga gambaran dan pandangan tentang diri siswa tersebut cenderung negatif.

Selanjutnya faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung yaitu disiplin belajar. Disiplin merupakan perilaku yang terbentuk dari hasil latihan untuk mematuhi peraturan yang ditentukan. Disiplin akan menciptakan kemauan untuk belajar teratur. Disiplin yang dikehendaki tidak hanya muncul karena kesadaran, tetapi juga keterpakasaan.

Bagi seorang siswa disiplin disekolah merupakan suatu keharusan karena disiplin mempunyai fungsi untuk membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Dengan disiplin siswa juga memiliki kecakapan mengenai belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian ini di SMA Negeri 4 Bandar Lampung kedisiplinan yang dimiliki siswa masih tergolong rendah. Disiplin belajar siswa dikatakan masih rendah karena masih banyak siswa yang tidak patuh pada peraturan yang berlaku dan masih banyak siswa yang tidak tepat waktu pada saat masuk dan pulang sekolah, bahkan ketidakdisiplinan siswa dalam memanfaatkan waktu luang dalam belajar.

Selain disiplin belajar, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar. Minat siswa yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran merupakan salah satu yang akan memudahkan siswa dalam menerima suatu materi yang disampaikan oleh guru. Minat belajar siswa rendah dilihat dari tidak bersemangatnya siswa ketika mengikuti belajar. Minat belajar siswa yang optimal dapat dilihat dari keseriusan siswa dalam belajar dengan aktivitas yang lebih menonjol. Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian ini di SMA Negeri 4 Bandar Lampung minat belajar siswa masih tergolong rendah. Minat belajar siswa dikatakan rendah karena siswa dalam kegiatan pembelajaran kurang bersemangat dan hanya sebagian siswa yang memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan. Dalam aktivitas belajar siswa cenderung pasif, sehingga interaksi antara guru dan siswa masih terdorong rendah. Serta masih banyak siswa yang mengerjakan tugas dengan mencontek.

Motivasi belajar siswa juga berperan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa karena motivasi

merupakan suatu dorongan yang menggerakkan siswa untuk mau mengikuti proses pembelajaran atau tidak. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi, mereka akan cenderung dan selalu memperhatikan pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi atau motivasi yang rendah dalam belajarnya, akan merasa bosan jenuh dan cepat putus asa untuk belajar dan menggapai cita-citanya, sehingga akan menyebabkan nilai yang rendah. Dengan demikian motivasi belajar siswa sangat penting dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian ini di SMA Negeri 4 Bandar Lampung motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Motivasi belajar dikatakan rendah karena kurangnya keinginan untuk berhasil dan tidak adanya harapan atau cita-cita masa depan yang dimiliki siswa serta kegiatan dalam pembelajaran cenderung kurang menarik.

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh parsial antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4

- Bandar Lampung Tahun pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
 3. Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan disiplin belajar, disiplin belajar dengan minat belajar dan konsep diri dengan minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
 4. Untuk mengetahui pengaruh parsial antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
 5. Untuk pengaruh simultan antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.
 6. Untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar

Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

7. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 8 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 244 siswa dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 152 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan di dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

- (1) Ada pengaruh parsial antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri

4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Variabel konsep diri dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,561 > 1,976$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel disiplin belajar dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,156 > 1,976$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel minat belajar dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,369 > 1,976$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Menurut Djaali (2008: 129), “konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.” Pada dasarnya konsep diri yaitu bagaimana seorang siswa memandang dirinya secara utuh, konsep diri siswa akan memberikan arah untuk menemukan dan menentukan cara-cara mencapai prestasi belajar yang diharapkan sekolah.

Walgito (2008: 12) mengemukakan disiplin belajar adalah ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai aturannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan adanya disiplin dari dalam diri siswa, maka akan terbentuk sikap, perilaku, dan kehidupan yang teratur sehingga siswa akan sukses dalam belajarnya.

Menurut Slameto (2010:180), “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar, dan lain-lain. Minat belajar merupakan suatu keadaan dimana siswa merasa senang dan memberi perhatian pada mata diklat serta kemampuan dalam belajar yang menimbulkan sikap keterlibatan setiap orang yang ingin belajar.

(2) Ada pengaruh simultan antar konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$

atau $122,260 > 2,67$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Menurut pendapat Sardiman (2001: 71-73), “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan”. Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari perubahan tingkat laku dalam diri siswa yang ditandai dengan munculnya rasa/feeling secara potensial yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran yang dihasilkan dan konsep diri merupakan gambaran atau pandangan tentang dirinya sendiri. Siswa yang selalu yakin dan optimis terhadap dirinya bahwa dirinya mampu memahami materi yang diberikan oleh gurunya. Apabila siswa yang selalu memandang positif dirinya maka siswa tersebut tidak akan takut menghadapi tantangan dan akan meningkatkan motivasi belajarnya. Motivasi belajar siswa dipengaruhi juga oleh Disiplin Belajar. Disiplin belajar yang tinggi menyebabkan motivasi belajar tinggi sehingga berdampak pada hasil belajar yang

tinggi pula. Disiplin tidak muncul secara instan tapi melalui kebiasaan sehari-hari dalam mematuhi dan melaksanakan setiap aturan-aturan yang ada. Untuk itulah seorang siswa perlu melatih diri untuk terbiasa patuh dan mengendalikan diri untuk tidak melanggar aturan. Minat belajar juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar akan menampilkan tindakan dimana siswa tersebut akan lebih rajin dan membantu memberikan perhatian yang tinggi dalam melakukan aktivitas atau tindakannya. Siswa yang berani menunjukkan minatnya dalam belajar akan merasa terdorong atau termotivasi untuk memenuhinya. Sehingga siswa yang memiliki minat yang tinggi secara langsung akan termotivasi dalam belajarnya.

(3) Ada hubungan antara konsep diri dengan disiplin belajar, disiplin belajar dengan minat belajar dan konsep diri dengan minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hubungan antara konsep diri

dengan disiplin belajar dapat dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,767 > 0,154$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hubungan antara disiplin belajar dengan minat belajar dapat dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,841 > 0,154$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hubungan antara konsep diri dengan minat belajar dapat dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,745 > 0$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Konsep diri adalah suatu gambaran campuran dari apa yang kita pikirkan, orang-orang lain berpendapat mengenai diri kita, dan seperti apa diri yang kita inginkan. Seseorang dengan konsep diri yang positif mampu mencapai prestasi yang tinggi dan menjalani kehidupan secara efektif, baik untuk keberadaan dirinya maupun orang disekitarnya, sehingga ia mampu menerima tata tertib/aturan yang ada di lingkungan, dapat memenuhi kebutuhannya secara wajar. Hal ini akan membentuk sikap yang disiplin, tidak akan melanggar aturan atau tata tertib yang ada,

karena kedisiplinan adalah bentuk kepatuhan terhadap aturan atau tata tertib yang ada terutama kedisiplinan siswa dalam belajar.

Disiplin belajar adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Disiplin belajar berhubungan dengan minat belajar karena siswa dengan aktivitasnya dalam belajar terdapat kesenangan dan perhatiannya dalam belajar agar siswa dapat memahami materi pelajaran terutama pelajaran Ekonomi, dan aktivitas tersebut dilakukan secara terus-menerus sehingga hasil yang diperoleh adalah siswa menjadi terampil dalam belajar.

Djaali (2008: 121) memaparkan bahwa “minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seorang siswa yang memiliki minat yang tinggi dalam belajar sudah pasti memiliki konsep diri yang baik

terutama dalam belajarnya, begitupun sebaliknya. Sehingga pandangan diri siswa dalam belajar memiliki ketertarikan atau rasa suka dalam memahami pelajaran.

- (4) Ada pengaruh parsial antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Variabel konsep diri dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,818 > 1,976$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel disiplin belajar dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,755 > 1,976$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel minat belajar dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,752 > 1,976$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Menurut Agustiani (2006: 138) mengemukakan konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang mengenai dirinya yang dibentuk melalui pengalaman - pengalaman yang dia peroleh dari interaksi dengan lingkungan. Pada dasarnya konsep diri merupakan

pandangan dalam diri siswa, jika siswa memiliki pandangan positif dalam belajarnya, maka siswa tersebut akan melakukan aktivitas-aktivitas yang membawa kemajuan dalam belajar. Sehingga tujuan siswa dalam belajar dapat dicapai yaitu dengan hasil belajar yang baik.

Walgito (2008: 12) mengemukakan disiplin belajar adalah ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai aturannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan, keterkaitan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sangat erat sehingga semakin berdisiplin dalam belajar semakin baik hasil yang dicapai.

Djaali (2008:122) mengatakan, "Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu". Siswa yang memiliki minat belajar terutama minat terhadap mata pelajaran Ekonomi akan menampilkan tindakan dimana siswa tersebut akan lebih rajin dan membantu memberikan perhatian yang tinggi dalam melakukan aktivitas atau tindakannya.

- (5) Ada pengaruh simultan antara konsep diri, disiplin belajar dan

minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017

Hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $94,550 > 2,43$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Menurut Djaali (2013: 99) mendefinisikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa dalam belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Jadi dapat diketahui bahwa hasil belajar dan faktor intern memiliki hubungan yang sangat erat karena pencapaian hasil belajar didorong oleh faktor-faktor yang ada dalam diri siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Faktor intern yang dapat diketahui adalah konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar. Konsep diri siswa yang positif timbul dari keyakinan dan kemampuan siswa dalam belajar. Minat belajar yang tinggi yaitu siswa memiliki ketertarikan dalam belajarnya. Dan disiplin belajar yang baik yaitu siswa patuh dalam belajarnya. Sehingga ketiga variabel tersebut berjalan dengan baik dan efektif maka dapat

meningkatkan hasil belajar siswa yang tinggi sesuai yang diharapkan.

(6) Ada pengaruh langsung dan tidak langsung antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk pengaruh langsung variabel konsep diri dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,818 > 1,976$ dan sig. $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengaruh langsung variabel disiplin belajar dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,755 > 1,976$ dan sig. $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengaruh langsung minat belajar dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,752 > 1,976$ dan sig. $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Untuk pengaruh tidak langsung variabel konsep diri dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan analisis jalur pengaruh secara tidak langsung diperoleh koefisien jalur sebesar atau tingkat pengaruh sebesar 5,69%. Untuk pengaruh tidak langsung variabel disiplin belajar dapat dibuktikan

berdasarkan perhitungan analisis jalur pengaruh secara tidak langsung diperoleh koefisien jalur sebesar atau tingkat pengaruh sebesar 8,21%.

Untuk pengaruh tidak langsung variabel minat belajar dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan analisis jalur pengaruh secara tidak langsung diperoleh koefisien jalur sebesar atau tingkat pengaruh sebesar 6,40%.

- (7) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,735 > 1,976$ dan $sig. 0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Menurut Djamarah (2002:43) mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktifitas nyata berupa kegiatan fisik, karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya. Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar,

sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan semakin berhasil dalam belajarnya. Dengan adanya motivasi dalam diri siswa akan meningkatkan hasil belajarnya secara maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh parsial antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar baik, maka motivasi belajar siswa dalam belajar akan baik.
2. Ada pengaruh simultan antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika konsep diri, disiplin belajar dan

- minat belajar baik, maka motivasi belajar siswa dalam belajar akan baik.
3. Ada hubungan antara konsep diri dengan disiplin belajar, disiplin belajar dengan minat belajar dan konsep diri dengan minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, Pertama jika konsep diri baik maka disiplin belajar juga akan baik. Kedua jika disiplin belajar baik maka minat belajar akan baik. Ketiga jika konsep diri baik maka minat belajar akan baik.
 4. Ada pengaruh parsial antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar baik, maka hasil belajar yang di dapat oleh siswa akan memuaskan.
 5. Ada pengaruh simultan antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar baik, maka hasil belajar yang di dapat oleh siswa akan memuaskan.
 6. Ada pengaruh langsung dan tidak langsung antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar baik, maka hasil belajar yang di dapat oleh siswa akan memuaskan.
 7. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika motivasi belajar siswa baik, maka hasil belajar yang akan diperoleh juga baik dan memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. 2006. *Psikologi Perkembangan-Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- A.M, Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 2008. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.